

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC) 2 Juni 2020

IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia™

Output perusahaan terus merosot pada bulan Mei karena pandemi COVID-19 menekan permintaan

Temuan pokok

Output dan permintaan baru turun tajam disebabkan tindakan pencegahan COVID-19

Penurunan terparah pada ketenagakerjaan terkait adanya PHK

Biaya input terus naik disebabkan kekurangan material dan melemahnya rupiah

Data dikumpulkan pada 12-21 Mei 2020.

Menurut data PMI terkini, perekonomian manufaktur Indonesia mengalami penurunan tajam pada kondisi pengoperasian pada bulan Mei disebabkan tindakan pencegahan berkelanjutan guna membatasi penyebaran wabah penyakit virus korona 2019 (COVID-19). Volume produksi dan permintaan baru turun tajam setelah mencatat kontraksi terparah pada bulan April. Perusahaan khawatir tentang kelebihan kapasitas dan mengakibatkan pengurangan jumlah staf pada kisaran tercepat, bersamaan dengan pengurangan besar pada aktivitas pembelian dan inventaris input. Sementara itu, biaya input kembali naik solid disebabkan kekurangan material dan melemahnya nilai tukar.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit sedikit naik dari posisi terendah sepanjang waktu di angka 27,5 pada bulan April ke 28,6 pada bulan Mei. Masih tetap di bawah tanda tidak ada perubahan 50,0, angka terakhir terus menunjukkan tingkat penurunan parah pada kesehatan perekonomian sektor, dan menandai posisi terendah kedua yang pernah tercatat sejak survei dimulai pada bulan April 2011.

Pandemi COVID-19 kembali menjadi penyebab umum penurunan manufaktur, menyebabkan penutupan besar-besaran sektor bisnis non-utama, kemandekan transportasi, dan berkurangnya permintaan barang-barang manufaktur.

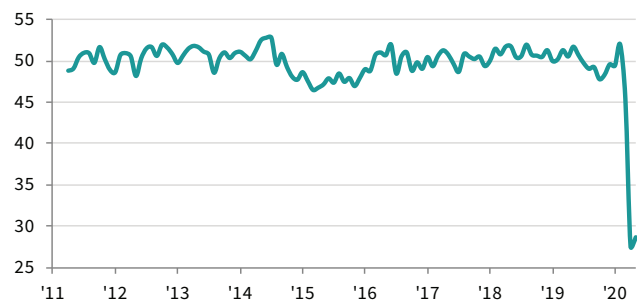
Output terus menurun pada kisaran parah pada bulan Mei, ditambah dengan penurunan substansial permintaan baru, yang sebagian disebabkan oleh penurunan tajam penjualan ekspor. Tingkat penurunan pada variabel tersebut sedikit berkurang dari kondisi bulan April, namun menjadi yang tercepat kedua sepanjang survei.

Akibatnya, lapangan kerja berkurang pada kisaran yang belum pernah terjadi sebelumnya karena perusahaan mengurangi kapasitas sejalan dengan berkurangnya permintaan. Kelebihan kapasitas terus berlanjut pada bulan Mei, sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan tajam pada tingkat penumpukan pekerjaan.

berlanjut...

PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Bernard Aw, Kepala Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Indonesia menyaksikan penurunan aktivitas manufaktur pada bulan Mei, dengan tanda-tanda bahwa penurunan aktivitas pabrik telah berdampak besar terhadap pasar tenaga kerja.

"Produksi dan permintaan baru terus turun pada kisaran parah, memaksa perusahaan mengurangi lapangan kerja dan inventaris guna menangani biaya di tengah-tengah penutupan bisnis besar-besaran. Khususnya, tingkat pengangguran tertinggi dalam catatan dilaporkan dalam survei terkini.

"GDP triwulan kedua kemungkinan lebih buruk dibandingkan tiga bulan pada awal tahun 2020, menggambarkan tindakan darurat pencegahan pandemi COVID-19.

"Dengan pemerintah mempertimbangkan kembali membuka ekonomi secara bertahap mulai bulan Juni, PMI mungkin akan naik pada bulan-bulan mendatang, meskipun akan membutuhkan upaya yang lebih besar untuk memulihkan kerugian parah yang terjadi dalam beberapa bulan terakhir."

Aktivitas pembelian juga terus menurun, dengan tingkat penurunan tercepat kedua dan parah secara keseluruhan. Hal ini kembali menyumbang penurunan tajam pada inventaris input pada bulan Mei. Sementara stok pasca produksi menumpuk karena sejumlah perusahaan menunjukkan bahwa barang, khususnya produk konsumen, tidak terjual.

Tindakan pencegahan pandemi COVID-19 juga mengganggu rantai pasokan. Waktu pengiriman diperpanjang pada kisaran paling lama sejak survei dimulai sembilan tahun lalu. Inspeksi pabean yang lebih ketat, kekurangan material di tengah-tengah penutupan bisnis dan gangguan rute transportasi adalah alasan yang dikemukakan atas penundaan pengiriman.

Kekurangan bahan baku dan lemahnya rupiah menyebabkan kenaikan biaya input pada bulan Mei. Meski sedikit rendah dibanding bulan April, tingkat inflasi merupakan satu di antara yang tercepat selama satu setengah tahun dan solid secara keseluruhan. Akibatnya, harga rata-rata yang dikenakan naik pada kisaran tercepat selama satu tahun, karena perusahaan membebaskan sebagian kenaikan biaya kepada pelanggan.

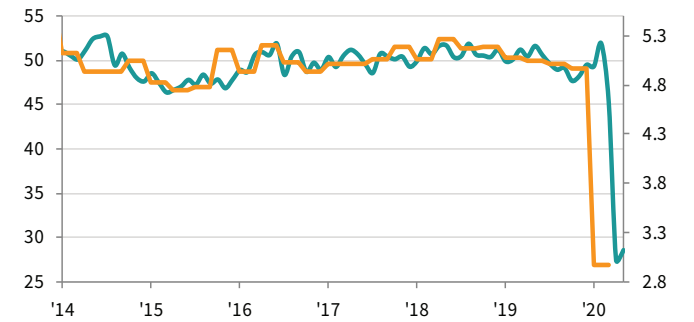
Harapan output pada tahun mendatang bertahan positif, meski tingkat kepercayaan diri turun dari bulan April. Sementara optimisme berkaitan dengan harapan situasi COVID-19 akan membaik dalam waktu setahun, perusahaan yang pesimis menyebutkan kekhawatiran seputar perpanjangan pembatasan pengoperasian bisnis.

Indeks Headline PMI

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

Pertumbuhan GDP

%th/th



Sumber: IHS Markit, Statistik Indonesia (BPS).

Kontak

Bernard Aw
Kepala Ekonom
IHS Markit
Telepon: +65 6922 4226
bernard.aw@ihsmarkit.com

Katherine Smith
Hubungan masyarakat
IHS Markit
Telepon: +1-781-301-9311
katherine.smith@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur Indonesia® dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Mei 2020 dikumpulkan 12-21 Mei 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintahan, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) saat ini tersedia untuk lebih dari 40 negara dan juga regional utama termasuk zona Euro. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi www.markit.com/product/pmi.